

SKRIPSI
STRATEGI PENOLAKAN BAHASA JEPANG DALAM
ANIME ORANGE

NUR AZIZAH
BP. 1310752004

Radhia Elita, S.S, M.A
Rahtu Nila Sepni, M.Hum



JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRAK

Strategi Penolakan Bahasa Jepang dalam *Anime Orange*

oleh : Nur Azizah

Kata kunci : Penolakan, strategi, faktor, SPEAKING, *Orange*.

Dalam penelitian ini dibahas strategi penolakan dan faktor penyebab penggunaan strategi penolakan. Data diambil dari tuturan langsung dalam *anime Orange*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data disaring dengan menggunakan metode simak, teknik sadap, kemudian dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Penolakan dianalisis menggunakan strategi penolakan dari Beebe, Takahashi dan Uliss – Weltz (1990) dan faktor penyebab penggunaan strategi penolakan dijabarkan menggunakan teori SPEAKING dari Dell Hymes.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua strategi penolakan yang terdapat dalam *anime Orange*, yaitu strategi penolakan tidak langsung (mengungkapkan alasan atau penjelasan, menurunkan beban lawan bicara, memberikan jawaban tidak spesifik dan mengungkapkan janji dimasa depan) dan strategi penolakan langsung (menggunakan verba non-performatif). Selain itu, ditemukan strategi penolakan yang tidak terdapat dalam teori Beebe, Takahashi dan Uliss – Weltz (1990), yaitu penolakan dengan mengungkapkan penyesalan. Strategi penolakan tidak langsung dengan cara mengungkapkan alasan atau penjelasan merupakan strategi yang paling sering muncul dalam percakapan. Faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi penolakan tidak langsung adalah faktor usia dan suasana hati lawan tutur. Sedangkan faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi penolakan langsung adalah faktor usia, keakraban dan situasi tuturan.